

Lampiran

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth :

Responden

Di tempat

Bersama ini saya:

Nama : Muh. Arwin

No. Stambuk : 0232002001122

Status : Mahasiswa Strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia. Saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan Pada Inspektorat Provisi Sulawesi Selatan”**.

Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) agar sekiranya dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu/Saudara (i) ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian. Saya harap Bapak/Ibu/Saudara (i) dapat mengembalikan kuesioner ini maksimal 10 hari setelah kuesioner tersebut diterima.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Muh. Arwin

NOMOR RESPONDEN
.....

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : ☐ 20 - 30 ☐ 31 - 40
☐ 41 – 50 ☐ >50
3. Jenis kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
4. Pendidikan Terakhir : ☐ S3 ☐ S2 ☐ S1 ☐ D3
5. Jabatan : ☐ Auditor Madya
☐ Auditor Muda
☐ Auditor Pertama
☐ Lain-lain, sebutkan
6. Lama Bekerja : ☐ <2 tahun
☐ Antara 2-5 tahun
☐ >5 tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara (i) cukup memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara (i). setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara (i). skor atau nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor atau nilai 1	: Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor atau nilai 2	: Tidak Setuju (ST)
Skor atau nilai 3	: Kurang Setuju (KS)
Skor atau nilai 4	: Setuju (S)
Skor atau nilai 5	: Sangat Setuju (SS)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
SKEPTISME PROFESIONAL**

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Skeptisme Profesional (X 1)						
1	Skeptisme profesional auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit					
2	Skeptisme profesional perlu dimiliki oleh auditor terutama saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit					
3	Auditor harus memiliki kemahiran profesional yang cermat dalam mengaudit laporan keuangan					
4	Auditor harus memiliki independensi dan kompetensi dalam melaksanakan audit					
5	Auditor tidak boleh mengasumsikan begitu saja bahwa manajemen adalah tidak jujur, tetapi auditor juga tidak boleh mengasumsikan bahwa manajemen sepenuhnya jujur					
6	Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan mengakui bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan					
7	Auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validitas dari bukti audit yang diperoleh					
8	Auditor menerapkan sikap skeptisme profesional dengan tidak cepat puas dengan bukti audit yang ada					
9	Auditor harus waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi					
10	Kepercayaan diri yang tinggi harus dimiliki oleh auditor ketika melaksanakan audit					

Sumber : Koroy (2008) dan Aulia (2013)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
PENGALAMAN AUDIT**

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengalaman Audit (X 2)						
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan					
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat memprediksi dan mendeteksi kesalahan secara professional					
4	Pengalaman dapat membantu auditor mengetahui kekeliruan dan kecurangan yang terjadi berikut dengan penyelesaiannya.					
5	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya					
6	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan					
7	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami					
8	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada					
9	Pengalaman auditor meningkat karena seringnya melakukan penugasan					

Sumber: Hasan khoiri (2020)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
INDEPENDENSI**

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Independensi (X 3)						
1	Saya bebas dari tekanan auditee					
2	Saya bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan					
3	Saya sulit menolak permintaan dari auditee karena yang bersangkutan kenalan baik					
4	Saat melaksan tugas audit, klien bersikap membantu dalam mengumpulkan bukti-bukti yang ada					
5	Dalam proses audit, saya tidak mengabaikan kode etik independensi					
6	Sikap independensi merupakan ukuran profesionalisme seorang auditor					
7	Inspektorat mengikuti standar ketentuan IAI tentang independensi profesional auditor					

Sumber: Hartan, T. H, (2007)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
PROFESIONALISME**

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Profesionalisme (X 4)						
1	Auditor menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman dalam melaksanakan pekerjaannya					
2	Profesi auditor merupakan profesi yang memiliki peran penting di masyarakat					
3	Dalam memutuskan hasil audit, auditor tidak mendapat tekanan dari siapapun					
4	Kinerja auditor forensik dapat dinilai oleh rekan sesama profesi karena mempunyai pengetahuan yang sama sehingga jika terdapat kesalahan pertimbangan dapat segera diketahui					
5	Dengan sering berkumpul dan berdiskusi bersama rekan seprofesi, akan meningkatkan pengetahuan sehingga dapat lebih akurat dalam membuat pertimbangan audit					

Sumber: Aziz, (2017)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN**

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	KS	S	SS
Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan (Y)						
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan audit.					
2	Sebagai seorang auditor saya mampu untuk menilai modus dan teknik yang biasa digunakan pelaku tindak kecurangan.					
3	Saya memahami karakteristik kecurangan yang melekat pada setiap tindak kecurangan secara baik.					
4	Pemahaman terhadap filosofi dan gaya operasi para pegawai di lingkungan <i>auditee</i> adalah salah satu hal rutin yang saya lakukan dalam setiap penugasan audit.					
5	Selain bentuk-bentuk kecurangan, saya juga mampu dengan mudah mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					
6	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar bagi saya untuk memahami hambatan dalam pencarian ada/tidaknya tindak kecurangan.					

Sumber: (Octavia 2014)

Lampiran

Hasil Uji

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	11.9	11.9	11.9
	3	9	21.4	21.4	33.3
	4	21	50.0	50.0	83.3
	5	7	16.7	16.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	9.5	9.5	9.5
	3	9	21.4	21.4	31.0
	4	22	52.4	52.4	83.3
	5	7	16.7	16.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.8	4.8	4.8
	3	9	21.4	21.4	26.2
	4	24	57.1	57.1	83.3
	5	7	16.7	16.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.8	4.8	4.8
	3	6	14.3	14.3	19.0
	4	31	73.8	73.8	92.9
	5	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.8	4.8	4.8
	3	6	14.3	14.3	19.0
	4	31	73.8	73.8	92.9
	5	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.4	2.4	2.4
	3	8	19.0	19.0	21.4
	4	26	61.9	61.9	83.3
	5	7	16.7	16.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.4	2.4	2.4
	3	11	26.2	26.2	28.6
	4	22	52.4	52.4	81.0
	5	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.4	2.4	2.4
	3	9	21.4	21.4	23.8
	4	17	40.5	40.5	64.3
	5	15	35.7	35.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	21.4	21.4	21.4
	4	17	40.5	40.5	61.9
	5	16	38.1	38.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	26.2	26.2	26.2
	4	22	52.4	52.4	78.6
	5	9	21.4	21.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	16.7	16.7	16.7
	4	25	59.5	59.5	76.2
	5	10	23.8	23.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	40.5	40.5	40.5
	4	16	38.1	38.1	78.6
	5	9	21.4	21.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	40.5	40.5	40.5
	4	16	38.1	38.1	78.6
	5	9	21.4	21.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	35.7	35.7	35.7
	4	17	40.5	40.5	76.2
	5	10	23.8	23.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	11.9	11.9	11.9
	4	26	61.9	61.9	73.8
	5	11	26.2	26.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	14.3	14.3	14.3
	4	17	40.5	40.5	54.8
	5	19	45.2	45.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	14.3	14.3	14.3
	4	17	40.5	40.5	54.8
	5	19	45.2	45.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X2.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	14.3	14.3	14.3
	4	17	40.5	40.5	54.8
	5	19	45.2	45.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.4	2.4	2.4
	3	16	38.1	38.1	40.5
	4	20	47.6	47.6	88.1
	5	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	11.9	11.9	11.9
	4	33	78.6	78.6	90.5
	5	4	9.5	9.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	21.4	21.4	21.4
	4	32	76.2	76.2	97.6
	5	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	14.3	14.3	14.3
	4	28	66.7	66.7	81.0
	5	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X3.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	16.7	16.7	16.7
	4	28	66.7	66.7	83.3
	5	7	16.7	16.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X3.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	9.5	9.5	9.5
	4	33	78.6	78.6	88.1
	5	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	38.1	38.1	38.1
	4	21	50.0	50.0	88.1
	5	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	26.2	26.2	26.2
	4	23	54.8	54.8	81.0
	5	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X4.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	31.0	31.0	31.0
	4	25	59.5	59.5	90.5
	5	4	9.5	9.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X4.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	33.3	33.3	33.3
	4	16	38.1	38.1	71.4
	5	12	28.6	28.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

X4.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	23.8	23.8	23.8
	4	21	50.0	50.0	73.8
	5	11	26.2	26.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.4	2.4	2.4
	3	17	40.5	40.5	42.9
	4	22	52.4	52.4	95.2
	5	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.4	2.4	2.4
	3	15	35.7	35.7	38.1
	4	24	57.1	57.1	95.2
	5	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	38.1	38.1	38.1
	4	21	50.0	50.0	88.1
	5	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	25	59.5	59.5	59.5
	4	16	38.1	38.1	97.6
	5	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	19.0	19.0	19.0
	4	29	69.0	69.0	88.1
	5	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	40.5	40.5	40.5
	4	20	47.6	47.6	88.1
	5	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

XI Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Skeptisme
X1.1	Pearson Correlation	1	.874**	.557**	.705**	.705**	.733**	.650**	.652**	.672**	.323*	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.037	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson Correlation	.874**	1	.671**	.800**	.800**	.818**	.769**	.654**	.628**	.401**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson Correlation	.557**	.671**	1	.627**	.627**	.603**	.671**	.624**	.576**	.596**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.4	Pearson Correlation	.705**	.800**	.627**	1	1.000* *	.783**	.699**	.517**	.510**	.420**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.006	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.5	Pearson Correlation	.705**	.800**	.627**	1.000* *	1	.783**	.699**	.517**	.510**	.420**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.006	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.6	Pearson Correlation	.733**	.818**	.603**	.783**	.783**	1	.762**	.663**	.583**	.496**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.7	Pearson Correlation	.650**	.769**	.671**	.699**	.699**	.762**	1	.786**	.703**	.555**	.879**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.8	Pearson Correlation	.652**	.654**	.624**	.517**	.517**	.663**	.786**	1	.808**	.655**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.9	Pearson Correlation	.672**	.628**	.576**	.510**	.510**	.583**	.703**	.808**	1	.715**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.10	Pearson Correlation	.323*	.401**	.596**	.420**	.420**	.496**	.555**	.655**	.715**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.037	.008	.000	.006	.006	.001	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Skeptisme	Pearson Correlation	.838**	.898**	.791**	.840**	.840**	.867**	.879**	.834**	.819**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Pengalaman Audit
X2.1	Pearson Correlation	1	.828**	.844**	.844**	.761**	.765**	.667**	.667**	.667**	.923**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.2	Pearson Correlation	.828*	1	.768**	.768**	.660**	.789**	.697**	.697**	.697**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.3	Pearson Correlation	.844*	.768**	1	1.000**	.943**	.735**	.330*	.330*	.330*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.033	.033	.033	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.4	Pearson Correlation	.844*	.768**	1.000**	1	.943**	.735**	.330*	.330*	.330*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.033	.033	.033	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.5	Pearson Correlation	.761*	.660**	.943**	.943**	1	.817**	.378*	.378*	.378*	.827**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.014	.014	.014	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson Correlation	.765* *	.789**	.735**	.735**	.817**	1	.794**	.794**	.794**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.7	Pearson Correlation	.667* *	.697**	.330*	.330*	.378*	.794**	1	1.000* *	1.000* *	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033	.033	.014	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.8	Pearson Correlation	.667* *	.697**	.330*	.330*	.378*	.794**	1.000* *	1	1.000* *	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033	.033	.014	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.9	Pearson Correlation	.667* *	.697**	.330*	.330*	.378*	.794**	1.000* *	1.000* *	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033	.033	.014	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Pengalaman Audit	Pearson Correlation	.923* *	.900**	.830**	.830**	.827**	.942**	.799**	.799**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Independensi
X3.1	Pearson Correlation	1	.869**	.196	.489**	.622**	.642**	.168	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.213	.001	.000	.000	.287	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.2	Pearson Correlation	.869**	1	.238	.489**	.696**	.537**	.182	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.130	.001	.000	.000	.249	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.3	Pearson Correlation	.196	.238	1	.551**	.631**	.535**	.894**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.213	.130		.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.4	Pearson Correlation	.489**	.489**	.551**	1	.404**	.275	.480**	.665**

	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.008	.078	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.5	Pearson Correlation	.622**	.696**	.631**	.404**	1	.645**	.622**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.6	Pearson Correlation	.642**	.537**	.535**	.275	.645**	1	.535**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.078	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.7	Pearson Correlation	.168	.182	.894**	.480**	.622**	.535**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.287	.249	.000	.001	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Independens i	Pearson Correlation	.798**	.797**	.705**	.665**	.873**	.796**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4 Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Profesionalisme
X4.1	Pearson Correlation	1	.825**	.826**	.853**	.526**	.907**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
X4.2	Pearson Correlation	.825**	1	.853**	.809**	.558**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
X4.3	Pearson Correlation	.826**	.853**	1	.687**	.687**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
X4.4	Pearson Correlation	.853**	.809**	.687**	1	.688**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
X4.5	Pearson Correlation	.526**	.558**	.687**	.688**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42
Profesionalisme	Pearson Correlation	.907**	.910**	.905**	.921**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Kemampuan Mendeteksi Kecurangan
Y1	Pearson Correlation	1	.751**	.032	.447**	.333*	-.223	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000	.840	.003	.031	.156	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y2	Pearson Correlation	.751**	1	.242	.392*	.419**	-.017	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.123	.010	.006	.916	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y3	Pearson Correlation	.032	.242	1	.450**	.474**	.755**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.840	.123		.003	.002	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y4	Pearson Correlation	.447**	.392*	.450**	1	.262	.407**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.003		.094	.008	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y5	Pearson Correlation	.333*	.419**	.474**	.262	1	.528**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.031	.006	.002	.094		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y6	Pearson Correlation	-.223	-.017	.755**	.407**	.528**	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.156	.916	.000	.008	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Kemampuan Mendeteksi Kecurangan	Pearson Correlation	.560**	.678**	.745**	.719**	.740**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item Pertanyaan	R Hitung	R Table	Kesimpulan
X1.1	0,838	0.3044	Valid
X1.2	0,898	0.3044	Valid
X1.3	0,791	0.3044	Valid
X1.4	0,840	0.3044	Valid
X1.5	0,840	0.3044	Valid
X1.6	0,867	0.3044	Valid
X1.7	0,879	0.3044	Valid
X1.8	0,834	0.3044	Valid
X1.9	0,819	0.3044	Valid
X1.10	0,674	0.3044	Valid
X2.1	0,923	0.3044	Valid
X2.2	0,900	0.3044	Valid
X2.3	0,830	0.3044	Valid
X2.4	0,830	0.3044	Valid
X2.5	0,827	0.3044	Valid
X2.6	0,942	0.3044	Valid
X2.7	0,799	0.3044	Valid
X2.8	0,799	0.3044	Valid
X2.9	0,799	0.3044	Valid
X3.1	0,798	0.3044	Valid
X3.2	0,797	0.3044	Valid
X3.3	0,705	0.3044	Valid
X3.4	0,665	0.3044	Valid
X3.5	0,873	0.3044	Valid
X3.6	0,796	0.3044	Valid
X3.7	0,674	0.3044	Valid
X4.1	0,907	0.3044	Valid
X4.2	0,910	0.3044	Valid

X4.3	0,905	0.3044	Valid
X4.4	0,921	0.3044	Valid
X4.5	0,786	0.3044	Valid
Y1	0,560	0.3044	Valid
Y2	0,678	0.3044	Valid
Y3	0,745	0.3044	Valid
Y4	0,719	0.3044	Valid
Y5	0,740	0.3044	Valid
Y6	0,620	0.3044	Valid

Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	9

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	6

Regressio

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.732	.702	.22629

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Independensi

b. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Kecurangan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.162	4	1.291	25.203	.000 ^b
	Residual	1.895	37	.051		
	Total	7.057	41			

a. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Independensi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.173	.382		.453	.653
	Skeptisme Profesional	.155	.062	.230	2.506	.017
	Pengalaman Audit	.174	.066	.253	2.632	.012
	Independensi	.233	.109	.240	2.143	.039
	Profesionalisme	.329	.075	.486	4.385	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Kecurangan

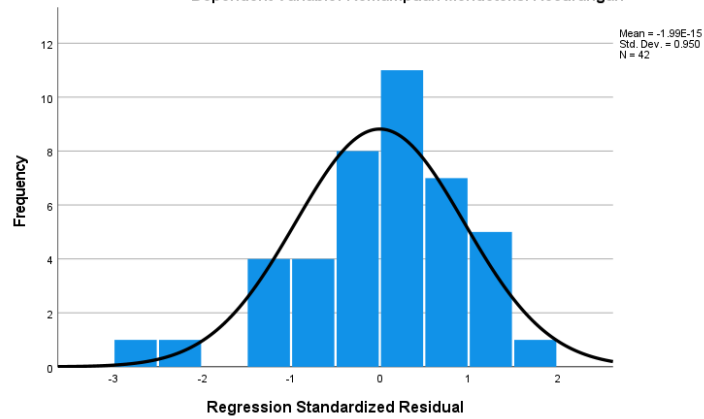
Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Skeptisme Profesional	.861	1.161
	Pengalaman Audit	.788	1.270
	Independensi	.579	1.726
	Profesionalisme	.591	1.692

a. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Kecurangan

Charts

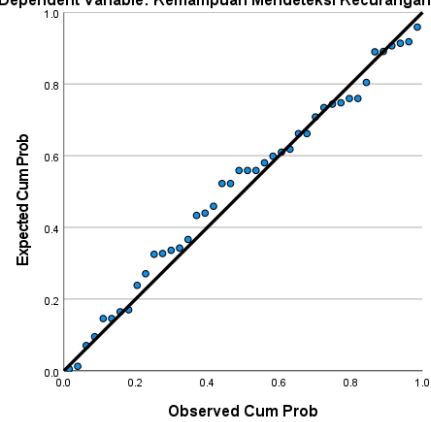
Histogram

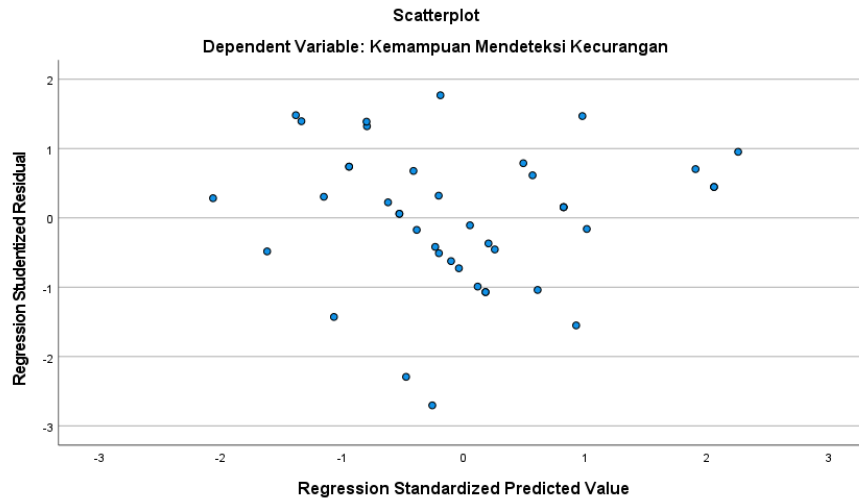
Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Kecurangan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Kecurangan





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.21496804
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.062
	Negative		-.095
Test Statistic			.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.435
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.423
		Upper Bound	.448

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 303130861.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
INSPEKTORAT DAERAH

Jl. Andi Pangerang Pettarani No.100 Telp. (0411) - 453137 Makassar, Kode Pos 90222

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800.2 / 393 / A.3 / Itprov

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAODAH, S.H., M.H
 NIP : 19770104 201001 2 007
 Pangkat, Gol Ruang : Pembina Tk I/IV.b
 Jabatan : Sekretaris Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya :

Nama : Muh Arwin
 No. Pokok : 02320200112
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Muslim Indonesia
 Judul Penelitian : "PENGARUH SKEPTISME, PENGALAMAN AUDIT, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME KEMAMPUAN AUDITOR DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN PADA INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN"

Benar Bahwa Yang Bersangkutan Telah Melaksanakan Penelitian Di Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Januari 2024

An. INSPEKTUR
 SEKRETARIS



RAODAH, S.H., M.H

Pangkat: Pembina Tk I

NIP. 19770104 201001 2 007